

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana utama dalam kelangsungan lancarnya roda perekonomian di suatu daerah. Perkembangan wilayah di suatu daerah sekarang ini masih banyak memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah dan lain-lain.

Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. Dengan meningkatnya perkembangan sektor perekonomian dan perindustrian, maka akan semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman serta manfaat untuk jangka panjang.

Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang dititikberatkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses dari satu tempat ke tempat lain.

Dalam hal meningkatkan pelayanan transportasi terhadap masyarakat, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga melakukan perencanaan peningkatan kualitas jalan. Salah satunya adanya proyek pembangunan Jalan Baru Kolektor Tipe 2 Jl. Lingkar Luar Timur (Ruas Frontage Nambangan – Kyai Tambak Deres) di daerah Pakuwon City Surabaya. Jalan ini dibangun karena jalan MERR, akses utama banyak terjadi kemacetan.

Dengan adanya pembangunan Jalan Baru Kolektor Tipe 2 Jl. Lingkar Luar Timur (Ruas Frontage Nambangan – Kyai Tambak Deres) di daerah Pakuwon City Surabaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan dan dapat memperlancar pembaruan fasilitas jalan dari sarana transportasi bagi masyarakat dan perindustrian yang ada, serta dapat meningkatkan aksesibilitas bagi semua sarana yang melaluinya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mencari pengalaman mengenai dunia konstruksi, terutama jalan, serta tata cara pelaksanaan suatu proyek dan mengaplikasikan apa yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah. Dalam hal ini lebih di titik beratkan pada persoalan administrasi proyek.

Tujuan dari diadakannya kerja praktek ini adalah :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami struktur organisasi proyek konstruksi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami proses pelelangan suatu proyek konstruksi.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami hubungan kerja dalam proyek konstruksi.
4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami cara pembuatan time schedule dalam proyek konstruksi.

1.3 Metode Pelaksanaan

Untuk Mengetahui sistem manajemen dan tata cara pelaksanaan proyek, mahasiswa melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan cara :

1. Diskusi dengan pegawai Prasasti – Tiara – Ayunda, KSO yang terlibat dalam proyek tersebut.

2. Peninjauan langsung ke lapangan.

1.4 Data Umum Proyek

Data-data proyek pada lokasi kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Data Administrasi

- a. Nama Pekerjaan : Pembuatan Jalan Baru Kolektor Tipe 2 Jl. Lingkaran Luar Timur (Ruas Frontage Nambangan – Kyai Tambak Deres)
- b. Lokasi Proyek : Pakuwon City Surabaya
- c. Lingkup Pekerjaan :
 - Persiapan lahan
 - Pekerjaan tanah
 - Pekerjaan saluran, trotoar, dan penghijauan
 - Pekerjaan struktur jalan frontage dan jembatan
 - Pekerjaan penerangan jalan
 - Pekerjaan perijinan dan penyambungan daya listrik
- d. Pemilik Proyek : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematuan
- e. Sumber Dana : APBD
- f. Konsultan Perencana : PT. Mitra Cipta Engineering
- g. Kontraktor Pelaksana : Prasasti – Tiara – Ayunda, KSO
- h. Konsultan Pengawas & MK : PT. Mitra Cipta Engineering
- i. Jenis Pekerjaan : Pembuatan Jalan baru

- j. Sistem Kontrak : Unit Price
- k. Tanggal Mulai : 21 Desember 2018
- l. Waktu Pelaksanaan : 330 Hari Kalender
- m. Sistem Pembayaran : Monthly Payment
- n. Nilai kontrak : Rp 101.425.709.644,00,- (Termasuk PPN %)